

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2022

Nana Juhana^{1*}, Yusni Nuryani²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email : ^{1*}nanajuhana081@gmail.com, ²dosen02458@unpam.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2022 baik secara parsial maupun simultan. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi sampel yang digunakan adalah *purpose sampling* dan teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,674 < 2,306)$ dengan nilai nilai signifikan $0,525 > 0,05$ *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,097 < 2,306)$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ atau $(0,926 > 0,05)$. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan hasil uji hipotesis dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(0,180 > 2,306)$. Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai $p\ value > Sig.$ 0.05 atau $(0,863 > 0,005)$ dengan koefisien determinasi sebesar 78,7% sedangkan sisanya sebesar 21,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(13,576 > 4,530)$.

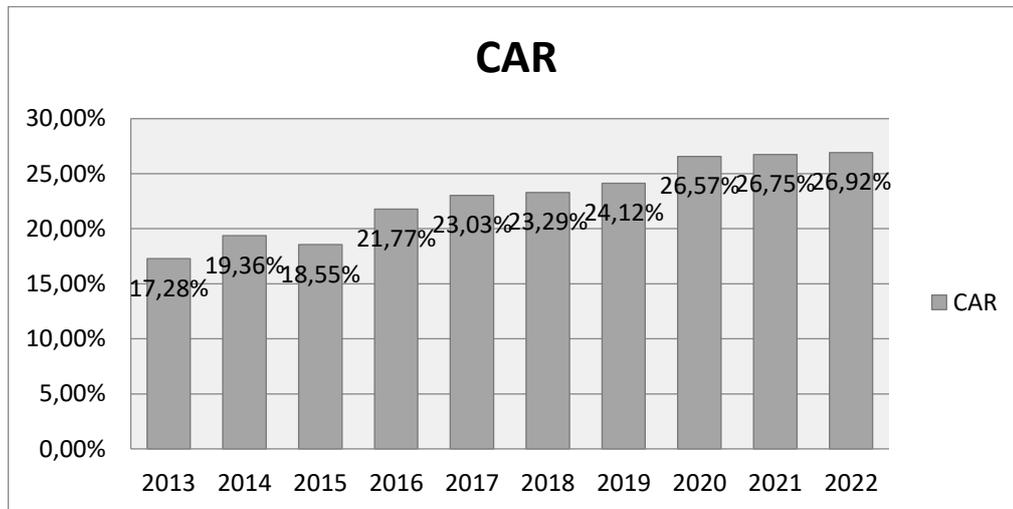
Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Abstract - This research aims to determine the influence of *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loans* (NPL) and *Operating Income* (BOPO) on *Return on Assets* (ROA) at PT Bank Central Asia Tbk for the 2013-2022 period, either partially or simultaneously. The method in this research is quantitative. The sample population used was *purpose sampling* and data analysis techniques with multiple linear regression analysis using SPSS version 25. The results of the study showed that the *Capital Adequacy Ratio* had no effect on *Return On Assets*, with a calculated t value $< t$ table or $(0.674 < 2.306)$ with a value significant value $0.525 > 0.05$ *Non Performing Loans* have no effect on *Return On Assets* with a calculated t value $< t$ table or $(0.097 < 2.306)$ with a significant value > 0.05 or $(0.926 > 0.05)$. *Operational Costs on Operational Income* have no effect on *Return On Assets* with the results of the hypothesis test with a calculated t value $> t$ table or $(0.180 > 2.306)$. This is also reinforced by the p value $> Sig.$ 0.05 or $(0.863 > 0.005)$ with a coefficient of determination of 78.7% while the remaining 21.3% is influenced by other factors. Hypothesis testing obtained a value of $F_{count} > F_{table}$ or $(13.576 > 4.530)$.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loans* (NPL) and *Operating Income* (BOPO) Against *Return On Assets* (ROA)

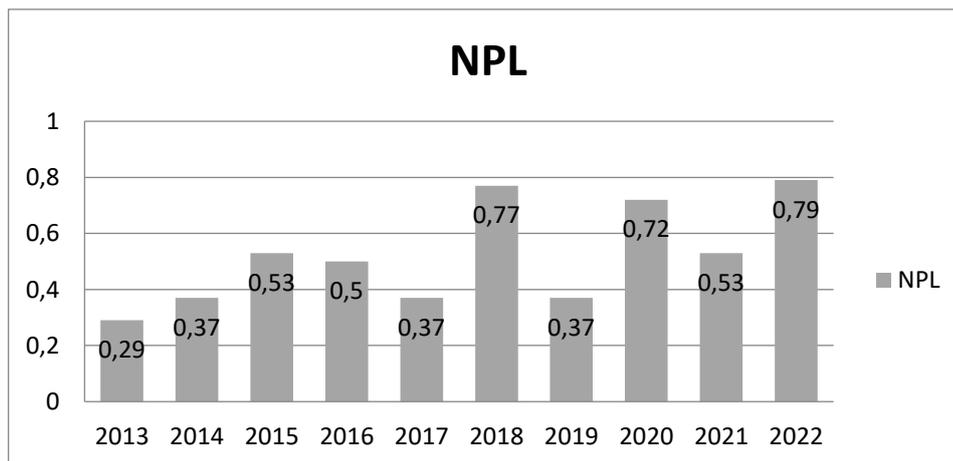
1. PENDAHULUAN

Di tahun 2021, aktivitas perekonomian menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Di tengah pemulihan permintaan kredit, BCA menyalurkan pinjaman yang kompetitif bagi para debitur yang berkualitas. Di samping itu, demi menjaga hubungan jangka panjang dengan para nasabah, BCA menyediakan perpanjangan restrukturisasi kredit bagi para debitur yang membutuhkan sejalan dengan regulasi yang berlaku. Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2022 menunjukkan tren resilience didukung oleh pemulihan aktivitas bisnis serta kinerja ekspor yang kuat. Konsumsi domestik kembali tumbuh seiring dengan pelonggaran pembatasan mobilitas. BCA berhasil memanfaatkan momentum kenaikan permintaan kredit di berbagai industri dan segmen, baik korporasi, komersial, UKM, maupun konsumen. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan kinerja dan rasio keuangan pada PT. Bank Central Asia Tbk. pada periode 2013-2022.



Gambar 1. Nilai Presentase CAR (*Capital Adequacy Ratio*) Selama Periode 2013-2022

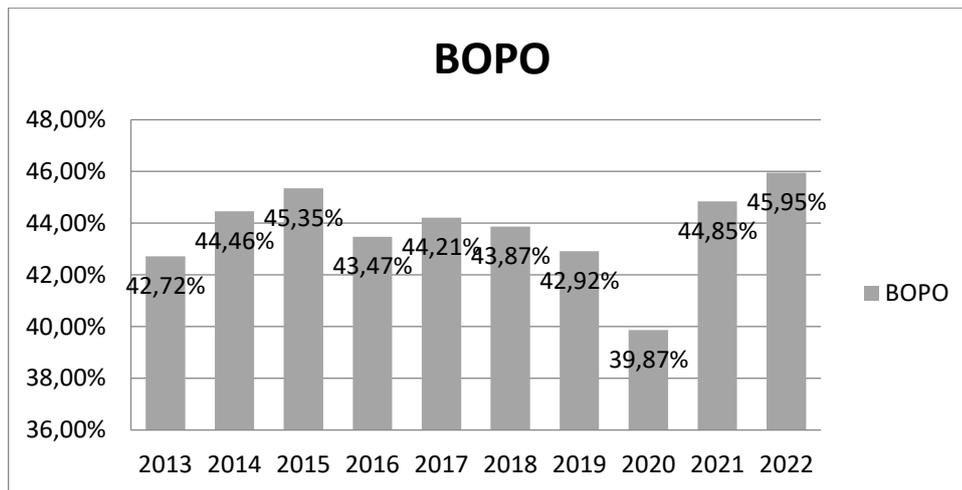
Berdasarkan gambar di atas bahwa nilai presentase CAR (*Capital Adequacy Ratio*) paling rendah pada tahun 2013 sebesar 17,82% dan paling tinggi pada tahun 2022 sebesar 26,92%. Pada tahun 2013 CAR (*Capital Adequacy Ratio*) memiliki nilai presentase sebesar 17,82%, Pada tahun 2014 CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mengalami peningkatan sebesar 1,54% menjadi 19,36%. Pada Tahun 2015 CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mengalami penurunan sebesar 0,81% menjadi 18,55%. Pada tahun 2016 CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mengalami peningkatan sebesar 3,22% menjadi 21,77%. Pada tahun 2017 CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mengalami peningkatan sebesar 1,26% menjadi 23,09%. Pada tahun 2018 CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mengalami peningkatan 0,20% menjadi 23,29%. Pada tahun 2019 CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mengalami peningkatan sebesar 0,83% menjadi 24,12%. Pada tahun 2020 CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mengalami peningkatan 2,45% menjadi 26,57%. Pada tahun 2021 CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mengalami peningkatan 0,18% menjadi 26,75%. Kemudian pada tahun 2022 CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mengalami peningkatan sebesar 0,17% menjadi 26,92. Dimana dari ringkasan tabel 1.1 bahwa terjadi peningkatan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 9,1% dalam kurun waktu 2013-2022.



Gambar 2. Peningkatan Nilai NPL (*Non Performing Loan*) Selama Periode 2013-2022

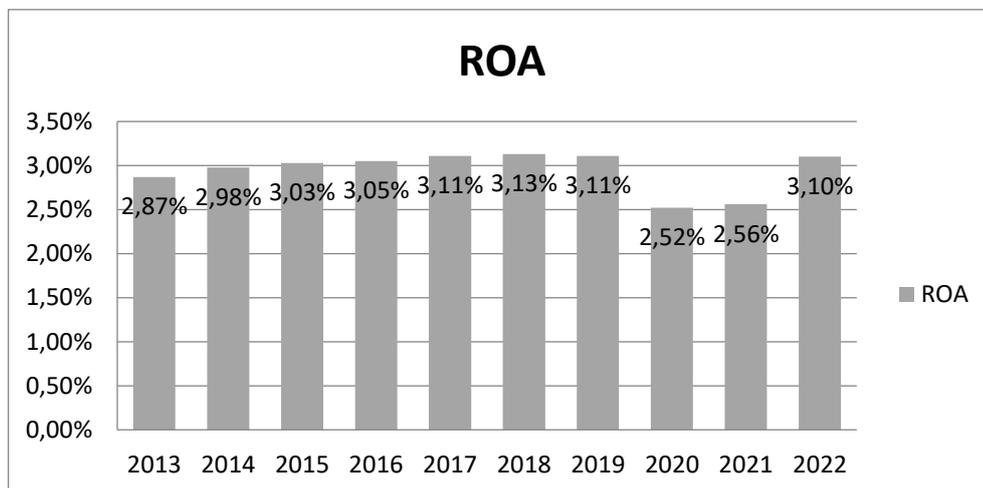
Berdasarkan pada gambar diatas menunjukkan terjadinya peningkatan nilai NPL (*Non Performing Loan*) selama periode 2013-2022) yaitu sebesar 0,23%. Nilai NPL terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu 0,29%, sementara itu nilai tertinggi terjadi di tahun 2022 yaitu sebesar 0,79. Pada tahun 2013 NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 0,29 kemudian mengalami peningkatan sebesar 0,08% menjadi 0,37% di tahun 2014. Kemudian mengalami peningkatan kembali NPL (*Non*

Performing Loan) sebesar 0,16% menjadi 0,53% di tahun 2015 dan mengalami penurunan sebesar 0,03% ditahun 2016. Pada tahun 2017 NPL (*Non Performing Loan*) mengalami penurunan kembali sebesar 0,13% menjadi 0,37%. Pada tahun 2018 NPL (*Non Performing Loan*) mengalami peningkatan sebesar 0,40% menjadi 0,77%. Pada tahun 2019 NPL (*Non Performing Loan*) kembali mengalami penurunan diangka tahun sebelumnya yaitu 0,37%. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,35% menjadi 0,72%, kemudian di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,19 menjadi 0,53% dan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,26% menjadi 0,79%.



Gambar 3. Nilai Pendapatan Operasional (BOPO) Selama Periode 2013-2022

Dari tabel diatas dapat dilihat perhitungan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional pada PT. Bank Central Asia, Tbk rata-rata mengalami penurunan di tiga tahun terakhir sebesar -0,55% hal ini disebabkan karena naik dan turunnya biaya operasional dan pendapatan operasional yang tidak terlalu signifikan



Gambar 4. Nilai Rata-Rata *Return On Assets* (ROA) Pada Tahun 2012-2021

Berdasarkan pada gambar diatas menunjukkan bahwa rata-rata *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 3,13%, sementara di tahun 2020 merupakan nilai terendah yaitu sebesar 2,52%. Pada tahun 2014 *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan 0,11% menjadi 2,98%. Pada tahun 2014 tersebut hingga tahun 2018 nilai *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan yang stabil menjadi 3,13% di tahun 2018. Pada tahun 2019 hingga 2020 *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan menjadi 2,52% di tahun 2020 yaitu dikarenakan persaingan perbankan yang semakin ketat, ditambah lagi

masuknya lembaga-lembaga lainnya di sektor jasa keuangan, seperti; perusahaan Pembiayaan, Asuransi, Leasing, Pengadaian, dan lain-lain. Dan kemudian di tahun 2021 hingga 2022 kembali naik dengan nilai akhir tahun 2022 sebesar 3,10%. Mengacu pada pemaparan latar belakang di atas, selanjutnya penulis merumuskannya dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut: Apakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap perubahan *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2013-2022? Apakah pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial terhadap perubahan *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2013-2022? Apakah pengaruh Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap perubahan *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2013-2022? Apakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) Dan Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap perubahan *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2013-2022?

2. METODE

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Central Asia Tbk yang berlokasi di Grand Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No.1, RT.1/RW.5, Menteng, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10230. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk di mana dapat diperoleh dari sumber data sekunder dan sampel penelitian adalah laporan laba rugi, laporan neraca dan catatan atas laporan keuangan pada tahun 2012-2021 serta data statistik dan dokumen-dokumen lain yang terkait dan diperlukan dalam penelitian ini. Teknik analisis data Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, koefisien korelasi, uji regresi linear dan pengujian signifikan meliputi uji statistik T dan F. Dengan menggunakan software SPSS versi 26.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi Berganda Variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X_3) Terhadap *Return On Asset* (Y)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	245.244	607.426		.404	.700
	CAR	.174	.258	.308	.674	.525
	NPL	.007	.072	.043	.097	.926
	BOPO	.024	.131	.092	.180	.863

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 245,244 + 0,174X_1 + 0,007X_2 + 0,024X_3$. Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 245,244 diartikan bahwa jika variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X_3) tidak dipertimbangkan, maka *Return On Asset* (Y) hanya akan bernilai sebesar 245,244 *point*.

- 2) Nilai *Capital Adequacy Ratio* (X_1) 0,174 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Net Interest Margin* (X_2) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X_3), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel *Non Performing Loan* (X_1) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada *Return On Asset* (Y) sebesar 0,174 *point*.
- 3) Nilai *Non Performing Loan* (X_2) 0,007 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X_3), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel *Net Interest Margin* (X_2) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada *Return On Asset* (Y) sebesar 0,007 *point*.
- 4) Nilai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X_3) 0,024 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1) dan *Non Performing Loan* (X_2), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X_3) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada *Return On Asset* (Y) sebesar 0,024 *point*.

b. Analisis Koefisien Korelasi (r).

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Secara Simultan Antara *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X_3) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.887 ^a	.787	.729	85.363	.787	13.576	3	11	.001

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, NPL

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai *Koefisien korelasi* sebesar 0,887 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,800-1,000 artinya variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional mempunyai tingkat hubungan yang **sangat kuat** terhadap *Return On Asset*.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Secara Simultan Antara *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X_3), *Return On Asset* (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.887 ^a	.787	.729	85.363	.787	13.576	3	11	.001

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPL, CAR

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,787 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non performing loan*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* sebesar 78,7% sedangkan sisanya sebesar $(100-78,7\%) = 21,3\%$ dipengaruhi faktor lain yang tidak dilakukan penelitian.

d. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	245.244	607.426		.404	.700
	CAR	.174	.258	.308	.674	.525
	NPL	.007	.072	.043	.097	.926
	BOPO	.024	.131	.092	.180	.863

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2022

1) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X₁) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau (0,674 < 2,306) dengan nilai nilai signifikan 0,525 > 0,05. Dengan demikian maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*.

2) Pengaruh *Non Performing Loan* (X₂) Terhadap *Return On Asset* (Y).

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau (0,097 < 2,306) dengan nilai signifikan > 0,05 atau (0,926 > 0,05). Dengan demikian maka H₀ diterima dan H₂ ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset*.

3) Pengaruh *Biaya Operasional* terhadap *Pendapatan Operasional* (X₃) Terhadap *Return On Asset* (Y).

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (0,180 > 2,306). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai ρ value > Sig. 0.05 atau (0,863 > 0,005). Dengan demikian maka H₀ ditolak dan H₃ diterimakan, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Biaya Operasional* terhadap *Pendapatan Operasional* terhadap *Return On Asset*.

e. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F).

Tabel 5. Hasil Hipotesis (Uji F) Secara Simultan Antara *Capital Adequacy Ratio* (X₁), *Non Performing Loan* (X₂) dan *Biaya Operasional* terhadap *Pendapatan Operasional* (X₃) Terhadap *Return On Asset* (Y)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296770.519	3	98923.506	13.576	.001 ^b
	Residual	80155.214	11	7286.838		
	Total	376925.733	14			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPL, CAR

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau (13,576 > 4,530), hal ini juga diperkuat dengan ρ value < Sig. 0,05 atau (0,001 < 0,05). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Central Asia, Tbk.

3.2 Pembahasan

a. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X_1) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau (0,674 < 2,306) dengan nilai nilai signifikan 0,525 > 0,05. Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asep Muhammad Lutfi, Noryani, Sari Karmiyati yang berjudul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Non performing Loan* terhadap *Return On Asset* PT. Bank Rakyat Indonesia. Periode 2013-2020, dimana dari hasil penelitian diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hal senada juga sesuai dengan hasil penelitian Meidina Almunawwaroh, Rina Marlina (2020) yang berjudul Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank syariah di Indonesia. Namun berbeda dengan penelitian Watung E. Claudia Rembel, Dedy N. Baramuli (2020) yang berjudul Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI, dimana dari hasil penelitian membuktikan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

b. Pengaruh *Non Performing Loan* (X_2) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau (0,097 < 2,306) dengan nilai signifikan > 0,05 atau (0,926 > 0,05). Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Watung E. Claudia Rembel, Dedy N. Baramuli (2020) yang berjudul Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI, dimana dari hasil penelitian ini diketahui bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Namun tidak senada dengan hasil penelitian Asep Muhammad Lutfi, Noryani, Sari Karmiyati. (2022) yang berjudul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Non performing Loan* terhadap *Return On Asset* PT. Bank Rakyat Indonesia. Periode 2013-2020, dimana dari hasil penelitian diketahui bahwa *Non performing Loan* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

c. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X_3) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (0,180 > 2,306). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai ρ value > Sig. 0.05 atau (0,863 > 0,005). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_3 diterimakan, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Daniel Nugroho, Marjam Mangantar, Joy E. Tulung (2019) yang berjudul Pengaruh CAR, BOPO, NIM dan NPL Terhadap ROA Industri Bank Swasta Nasional Buku 3 Periode 2014-2018 dan Daniel Nugroho, Marjam Mangantar, Joy E. Tulung (2019) yang berjudul Pengaruh CAR, BOPO, NIM, dan NPL terhadap ROA Industri Bank Umum Swasta Nasional Buku 3 periode 2014-2018, dimana dari hasil penelitian diketahui bahwa Biaya Operasional tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset*. Namun berbeda dengan penelitian Pincur Lamiduk Purba dan Nyoman Triaryati (2018) yang berjudul Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap *Net Interest Margin* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI, dimana dari hasil penelitian diketahui bahwa Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset*.

d. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio Loan* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X_3) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X_3) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 245,244 + 0,174X_1 + 0,007X_2 + 0,024X_3$. Nilai koefisien korelasi atau tingkat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,887 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruh secara simultan sebesar 0,787 atau sebesar 78,7% sedangkan sisanya sebesar 21,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(13,576 > 4,530)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_4 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Watung E. Claudia Rembel, Dedy N. Baramuli (2020) yang berjudul Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI, dimana dari hasil penelitian diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio Loan*, *Non Performing Loan* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara smultan berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hal senada juga sesuai dengan hasil penelitian Daniel Nugroho, Marjam Mangantar, Joy E. Tulung (2019) yang berjudul Pengaruh CAR, BOPO, NIM dan NPL Terhadap ROA Industri Bank Swasta Nasional Buku 3 Periode 2014-2018

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan yaitu :

1. Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,674 < 2,306)$ dengan nilai nilai signifikan $0,525 > 0,05$.
2. Secara parsial *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,097 < 2,306)$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ atau $(0,926 > 0,05)$.
3. Secara parsial Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(0,180 > 2,306)$. Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai ρ value $> Sig.$ 0.05 atau $(0,863 > 0,005)$.
4. *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* dengan persamaan regresi $Y = 245,244 + 0,174X_1 + 0,007X_2 + 0,024X_3$. Nilai korelasi sebesar 0,887 artinya variabel bebas dengan variabel terikat memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat dengan koefisien determinasi sebesar 78,7% sedangkan sisanya sebesar 21,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(13,576 > 4,530)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan $H_{1,2,3}$ diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* di PT. Bank Central Asia, Tbk.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Dr. Pranoto, S.E., M.M, selaku Ketua Yayasan Sasmita Jaya yang telah mewujudkan mimpi-mimpi anak bangsa dengan memelopori adanya pendidikan dengan biaya terjangkau dan berkualitas.
2. Bapak Dr. E. Nurzaman AM, M.M., M.Si, selaku Rektor Universitas Pamulang yang telah berupaya keras menjadikan Universitas Pamulang semakin berkualitas.
3. Bapak Dr. H. Endang Ruhayat, S.E., M.M., CSRA, CMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Pamulang yang telah memajukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjadi semakin baik.

4. Bapak Dr. Ali Maddinsyah, M.M. selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang yang senantiasa sabar memberikan pengarahan
5. Ibu Yusni Nuryani, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan bijak membimbing, memberi dukungan, dan membantu penulisdalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Nurismalatri, S.E.I., M.M., selaku Dosen Penguji I
7. Bapak Yusran Daeng Matta, S.Si., M.M., selaku Dosen Penguji II

DAFTAR PUSTAKA

- Agus D., Harjito dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan, Edisi kedua*. Yogyakarta: EKONISA.
- Agustami S. (2017). Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT. Bank OCBC NISP, Tbk Tahun 2002-2010). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1 (2), 112-122
- Aprilia J. Handayani S. (2018). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* dan *Return On Equity* (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61 (3), 172-182
- Astrini S., Suwendra W., Suwarna I. (2018). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit ratio*, dan Bank Size terhadap *Non Performing Loan* Lembaga Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2011-2012. *Bisma Jurnal Manajemen*, 4 (1), 34-41.
- Ambarawati D., Abundanti N. (2018). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (5), 2410-2441
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi ke-11)*. Buku II. Salemba. Jakarta.
- Cahyono, Wendy dan Sutrisno. 2013. Pengaruh Rasio Probabilitas, DER, PBV dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Proceeding Seminar Nasional dan Call For Papers*.
- Dendawijaya, Lukman. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dini N., Manda G. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga SBI terhadap ROA Bank BUMN periode tahun 2009-2018. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9 (9), 899-920
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. 2013. *Manajemen Keuangan. Edisi Pertama*. Cetakan Keenam. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Hakiim N., Rafsanjani H. (2016). Pengaruh Internal *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dalam peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14 (1), 161-168
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalial dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harjito, Agus dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan. Edisi ke-2*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, James C. Van dan Jhon M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Strategi Manajemen Risiko Bank*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 4)*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nugroho D., Mangantar M., Tutung J. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NIM, dan NPL terhadap ROA Industri Bank UMUM Swasta Nasional Buku 3 periode 2014-2018. *Jurnal Emba*, 7 (3), 4222-4229
- Magdalena A., Lizabeth. (2018). Pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* dan Likuiditas terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6 (1), 17-24
- Putrianingsih D., Yulianto A. (2016). Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Profitabilitas. *Management Analysis Journal*, 5 (2). 110-115
- Purba P., Triaryati N. (2018). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap *Net Interest Margin* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 7 (1), 387-411
- Septiani R., Lestari P. (2016). Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai Variabel

Mediasi pada PT. BPR Pasarraya Kuta. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (1), 293-324

Susilawati S., Nurulrahmatiah N. (2021). Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI. *Jurnal Maksipreneur*, 11 (1), 69-89

Sabir M., Ali M., Habbe A. (2012). Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI. *Jurnal Analisis*, 1 (1), 79-86

Warasto H., Setyaningsih N. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal PT. Duta Anggada Realty tahun 2008-2017. *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 3(2), 238-247

<https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/Hubungan-Investor/laporan-presentasi/Laporan-Tahunan>

<https://www.invesnesia.com/rasio-npl-adalah>

<https://www.sahamgain.com/2018/04/rumus-nim-dan-cara-menghitung-nim-bank.html>

<https://www.sahamgain.com/2018/04/cara-menghitung-rasio-beban-operasional.html>

<https://money.kompas.com/read/2021/09/06/171226326/pengertian-return-on-asset-roa-rumus-roa-dan-cara-menghitungnya?page=all>